

## **Diksi Dalam Poster Berbasis Elektronik di *Youtube* Serta Implikasinya**

Oleh  
Amelia Saputri  
Mulyanto Widdodo  
Sumarti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
e-mail: [amelia.saputri1996@gmail.com](mailto:amelia.saputri1996@gmail.com)

### **Abstract**

The purpose of this study is to describe the direction in posters on youtube and its implications to learning Indonesia languages in Senior High School. The method that used is qualitative descriptive method. Based on the overall analysis, the authors conclude that the diction in an electronic based posters on youtube and encompasses the from of the word denotative, connotative and context. The implication of diction to learning Indonesia languages in senior high school is the study material of 12 th grade students of the odd semester about facts and opinions in an article with the right choice of words and the right expression.

**Keywords** : *diction, learning, electronic-based poster in youtube.*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan diksi dalam poster berbasis elektronik di *Youtube* serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Mengengah Atas. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, penulis menyimpulkan bahwa diksi dalam poster berbasis elektronik di *Youtube* dengan meliputi bentuk kata denotatif, konotatif, dan konteksnya. Implikasi diksi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yaitu materi pembelajaran siswa kelas XII semester ganjil tentang fakta dan opini dalam sebuah artikel dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.

**Kata kunci** : *diksi, pembelajaran, poster Berbasis Elektronik di Youtube.*

## PENDAHULUAN

Pilihan kata merupakan satu syarat yang sangat penting dalam karang-mengarang dan dalam tutur setiap hari, untuk itu perlu diperhatikan kaidah sosial pilihan kata itu (Parera, 1991:80). Pemilihan kata juga harus sesuai dengan situasi dan tempat penggunaan kata-kata itu. Kata yang tepat akan membantu seseorang mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin disampaikan, baik lisan maupun tulisan. Berbicara diksi atau pilihan kata yaitu berhubungan dengan bentuk dan makna dari kata tersebut, maka dari itu diksi tidak terlepas dari makna itu sendiri dalam penelitian ini.

Makna yang tersurat dalam sebuah tuturan tidaklah selalu sama dengan makna tersirat dalam pertuturan itu. Makna yang tersirat itu dapat diperoleh dengan mencermati konteks yang menyertai munculnya tuturan itu. Tanpa konteks, tanpa hubungan-hubungan wacana yang bersifat antarkalimat atau suprakalimat, maka sukar berkomunikasi dengan tepat satu sama lainnya.

Dari sekian banyak poster yang terdapat pada media cetak maupun media elektronik yang sangat menarik perhatian penulis adalah poster elektronik yang ada di *Youtube*. Alasan mengapa penulis memilih poster elektronik sebagai bahan kajian penelitian ini karena bahasa yang digunakan pada poster elektronik sangat menarik dengan perasaan, dan keinginan itu dapat berupa penyampaian suatu informasi kemudian dapat juga berupa penawaran suatu produk atau jasa yang tentunya menjadikan bahasa sebagai sarannya, agar mudah tersampaikan kepada masyarakat luas

mengenai apa yang ingin disampaikan.

Poster merupakan media luar ruang yang ditulis di selembar kertas atau kain dengan huruf yang besar-besar dan mencolok supaya mudah dibaca (Eko, 2004:128).

Hal ini pula yang kerap membuat iklan tampil membingungkan menurut (Wibowo 2003:76). Seorang penulis harus memperhatikan ketepatan diksi atau pilihan kata supaya interpretasi konsumen terhadap iklan tersebut sesuai dengan pikiran, perasaan, dan keinginan yang hendak disampaikan produsen ketika akan membuat iklan.

Penelitian mengenai diksi pada iklan, sebelumnya pernah diteliti oleh Rohim (2012) dengan judul “Diksi pada Iklan Minuman di Stasiun Televisi Swasta Nasional dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di (SMA)”. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan itu terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian sebelumnya objek yang diteliti yaitu Iklan Minuman di Stasiun Televisi Swasta Nasional, sedangkan penelitian ini objeknya yaitu Poster Berbasis Elektronik di *Youtube*.

Poster bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai materi dan media luar ruang untuk pembelajaran di sekolah, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia kajian yang dilakukan oleh peneliti ini sejalan dengan Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia dalam aspek kebahasaan khususnya keterampilan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Contoh

kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sejalan dengan penelitian ini ialah kompetensi inti 3 memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, dalam ilmu pengetahuan, seni, teknologi, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kenegaraan, kebangsaan. Kompetensi Dasar 3.10. Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca.

Berdasarkan keseluruhan pertimbangan di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan karena penelitian ini sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai referensi dan bahan ajar bagi pembelajaran di sekolah maupun di lembaga lainnya.

Hasil penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu memperkaya ilmu pengetahuan, terutama mengenai kajian kebahasaan, serta menambah khazanah kebahasaan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan pembelajaran memahami pilihan kata serta mengkaji pilihan kata tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan diksi yang terdapat dalam poster berbasis elektronik di *Youtube*, maka dari itu perlu digunakan suatu metode untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi.

Moleong dalam Arikunto, (2010:22) memaparkan bahwa penelitian kualitatif yaitu prosedur

penyelesaian masalah dengan memaparkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampil sebagaimana adanya. Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat dipahami makna yang tersirat dalam dokumen atau benda.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain deskriptif kualitatif, karena mendeskripsikan penggunaan diksi pada poster berbasis elektronik di *Youtube*..

Sumber data pada penelitian ini poster berbasis elektronik di *Youtube*, yang meliputi aspek sebagai berikut.

1. Poster berbasis elektronik di *Youtube*.
2. Populasi data yang diambil periode Desember 2016-Januari 2017.
3. Diksi yang dikaji berupa kata denotatif dan konotatif.
4. Berdasarkan konteks yang mendukung.

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Data dikumpulkan berdasarkan syarat ketepatan pilihan kata yakni bentuk kata dan makna menurut Keraf (1994:88-89).

1. Membedakan secara cermat denotasi dan konotasi. Dari dua kata yang mempunyai makna yang mirip satu sama lain, kita harus menetapkan mana yang akan digunakan untuk mencapai maksudnya. Kalau hanya

- pengertian dasar yang diinginkan, kita harus memilih kata yang denotatif. Kalau kita menghendaki reaksi emosional tertentu, kita harus memilih kata konotatif sesuai dengan sasaran yang akan dicapai.
2. Membedakan dengan cermat kata yang hampir bersinonim. Kata yang bersinonim tidak memiliki distribusi yang saling melengkapi. Oleh karena itu, penulis atau pembicara harus berhati-hati memilih kata dari sekian sinonim yang ada untuk menyampaikan apa yang diinginkan sehingga tidak timbul interpretasi berlainan.
  3. Membedakan dengan cermat kata-kata yang mirip dengan ejaannya. Bila penulis sendiri tidak mampu membedakan kata yang mirip ejaannya itu, maka akan membawa akibat yang tidak diinginkan, yaitu salah paham. Kata-kata yang mirip dalam tulisannya itu misalnya: *bahwa-bawa-bawah*, *interferensi-inferensi*, *karton-kartun*, *preposisi-proposisi*, *korporasi-koperasi*.
  4. Hindarilah kata ciptaan sendiri. Bahasa selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan dalam masyarakat. Perkembangan bahasa pertamanya tampak dari penambahan jumlah kata baru. Namun hal itu tidak berarti bahwa setiap orang boleh menciptakan kata baru seenaknya. Kata baru biasanya muncul untuk pertama kali karena dipakai oleh orang-orang terkenal atau pengarang terkenal. Bila anggota masyarakat lain menerima kata-kata itu, maka kata itu lama-kelamaan akan menjadi milik masyarakat. *Neologisme* atau kata baru, atau penggunaan sebuah kata lama dengan makna dan fungsi yang baru termasuk dalam kelompok ini.
  5. Waspadalah dengan penggunaan akhiran asing, terutama kata asing yang mengandung akhiran asing tersebut. Perhatikan penggunaan: *favorable-favorite*, *kultur-kultural*.
  6. Kata kerja yang menggunakan kata depan harus digunakan secara idiomatis: ingat akan bukan ingat terhadap; berharap, berharap akan, mengharapkan bukan mengharap akan; berbahaya bagi; membahayakan sesuatu bukan membahayakan bagi sesuatu; takut akan, menakuti sesuatu (lokatif).
  7. Untuk menjamin ketepatan diksi, penulis atau pembicara harus membedakan kata umum dan kata khusus. Kata khusus lebih tepat menggambarkan sesuatu dari kata umum.
  8. Menggunakan kata-kata indria yang menunjukkan persepsi yang khusus.
  9. Memperhatikan perubahan makna yang terjadi pada kata-kata yang sudah dikenal.
  10. Memperhatikan kelangsungan pilihan kata.
- Berdasar pada 10 butir syarat ketepatan diksi, butir 1 dan butir 7 yang akan dipakai untuk meneliti diksi dalam poster berbasis elektronik di *Youtube*. Yang meliputi makna denotatif, konotatif, dan konteks.
- Sumber kajian penelitian ini adalah poster berbasis elektronik di *Youtube* periode Desember 2016 – Januari 2017. Jadi peneliti mencatat kata pada poster berbasis elektronik di *Youtube* tersebut. Selanjutnya dikembangkan teknik, yaitu teknik

analisis data, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis teks. Teknik tersebut merupakan teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dalam poster berbasis elektronik di *Youtube* yang dianalisis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian mengenai diksi dalam poster berbasis elektronik di *Youtube* menunjukkan diksi yang berupa makna denotatif, konotatif, dan konteks. Dilihat dari hasil penelitian data yang terdapat dalam poster berbasis elektronik di *Youtube* terdapat 130 data kata yang bermakna denotatif dan konotatif, dari keseluruhan data kata poster yang bermakna denotatif berjumlah 78%, sedangkan data kata poster yang bermakna konotatif berjumlah 23%. Hal ini menunjukkan bahwa poster berbasis elektronik di *Youtube* pada Desember 2016 – Januari 2017 cenderung bermakna denotatif.

Berdasarkan hasil penelitian diksi dalam poster berbasis elektronik di *Youtube* ini, peneliti mengimplikasinya ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA sebagai bahan belajar pada Kurikulum 2013 yang memiliki komponen-komponen pembelajaran yang berhubungan dengan pilihan kata terdapat dalam silabus SMA Kelas XII Semester Ganjil pada Kompetensi Dasar (KD) 3.10 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca.

Berikut ini dipaparkan penggunaan diksi atau pilihan kata berdasarkan

makna denotatif, konotatif, dan konteks.

## Analisis Makna Kata dan Konteks

### 1.1 Makna Denotatif Poster Aqua

#### Data

'*Satu*' dari kita sepuluh untuk mereka, satu untuk sepuluh, ayo tunjuk tanganmu. (Dt-1/Dn-1/Aq)

### 1.2 Makna Konotatif Poster Aqua

#### Data

Satu dari sepuluh untuk mereka, satu untuk sepuluh, '*ayo*' tunjuk tanganmu. (Dt-1/Kn-1/Aq)

### 1.3 Konteks Poster Aqua

#### (1) *Setting*

(a) Tempat: Konteks kegiatan orang-rang yang produktif bekerja.

(b) Kondisi fisik: Poster terpasang dengan ketinggian bangunan sekitar 10 meter dan ukuran TV sekitar 4x8 meter.

#### (2) *Participants*

Mitra tutur dalam peristiwa tutur "*Satu dari kita sepuluh untuk mereka.*"

#### (3) *Ends*

Hasil yang diharapkan pesan berdampak positif bagi pemasang poster.

#### (4) *Act sequences*

Bentuk pesan poster "*Satu dari kita sepuluh untuk mereka.*"

#### (5) *Keys*

Pesan disampaikan dengan cara yang tegas, bersemangat, kompak, dan serius.

#### (6) *Instrumentalities*

Saluran dalam peristiwa tutur yaitu diksi nampak berupa tulisan.

#### (7) *Norm*

Pesan yang disampaikan berupa pemberitahuan, imbauan dan ajakan.

(8) *Genres*

Register khusus yang dipakai dalam peristiwa tutur ini adalah ragam tidak resmi.

**Analisis Makna Kata dan Konteks**

**1.1 Makna Denotatif Poster *Pocari Sweat***

**Data**

'*Setiap*' hari kamu pasti sibuk, membuat mu kehilangan ION. (Dt-11/Dn-24/PS)

**1.2 Makna Konotatif Poster *Pocari Sweat***

**Data**

(1) *Setting*

(a) Tempat: Memiliki konteks menunjukkan tayangan ibu dan anaknya melakukan aktifitas diluar rumah.

(b) Kondisi fisik: Poster ini dengan ketinggian bangunan sekitar 10 meter dan ukuran TV sekitar 4x8 meter.

(2) *Participants*

Mitra tutur dalam peristiwa tutur poster dan diksi yang diucapkan *Youtube* "Pocari Sweat kembalikan ION mu."

(3) *Ends*

Hasil yang diharapkan dapat tersampainya pesan yang ditampilkan.

(4) *Act sequences*

Bentuk pesannya "Setiap hari kamu pasti sibuk, membuat mu kehilangan ION. Pocari Sweat kembalikan ION mu,! Kembalikan dirimu."

(5) *Keys*

Pesan dalam peristiwa tutur ini disampaikan dengan cara yang tegas dan santai.

(6) *Instrumentalities*

Saluran dalam peristiwa tutur yaitu diksi nampak berupa tulisan.

(7) *Norm*

Pesan yang disampaikan berupa pemberitahuan, imbauan dan ajakan kepada masyarakat.

(8) *Genders*

Register khusus yang dipakai dalam peristiwa tutur ini adalah ragam tidak resmi.

**Analisis Makna Kata dan Konteks**

**1.1 Makna Denotatif Poster *Nu Milk Tea***

**Data**

Perpaduan '*sempurna*' dari teh premium dan susu terbaik. (Dt-13/Dn-24/NMT)

**1.2 Makna Konotatif Poster *Nu Milk Tea***

**Data**

'*Perpaduan*' sempurna dari teh premium dan susu terbaik. (Dt-13/Kn-22/NMT)

**1.3 Konteks Poster *Nu Milk Tea***

**Data**

(1) *Setting*

(a) Tempat: Memiliki konteks tayangan seorang pria dan wanita yang sambil meminum Nu Milk Tea;

(b) Bentuk fisik: Poster elektronik dengan ketinggian bangunan sekitar 10 meter dan ukuran TV sekitar 4x8 meter.

(2) *Participants*

Mitra tutur dalam peristiwa tutur "Nu Milk Tea, perpaduan daun teh terbaik (Pekoe Tea) dan susu asli berkualitas tinggi.

(3) *Ends*

Hasil yang diharapkan dari poster ini ialah dampak positif bagi pemasaran poster.

- (4) *Act sequences*  
Bentuk pesannya “Nu Milk Tea, perpaduan daun teh terbaik (Pekoe Tea).
- (5) *Keys*  
Pesan tersebut disampaikan dengan cara yang energi dan semangat.
- (6) *Instrumentalities*  
Saluran dalam peristiwa tutur ini berupa diksi yang nampak berupa tulisan.
- (7) *Norm*  
Pesan yang berupa pemberitahuan, imbauan dan ajakan kepada masyarakat.
- (8) *Genres*  
Register khusus yang dipakai dalam peristiwa tutur ini adalah ragam tidak resmi.

### **Analisis Makna Kata dan Konteks**

#### **1.1 Makna Denotatif Poster Pop Mie**

##### **Data**

‘*Jangan*’ nyerah bro. (Dt-17/Dn-33/PM)

#### **1.2 Konteks Poster Pop Mie**

##### *(1) Setting*

(a) Tempat: Poster ini memiliki konteks menunjukkan tiga remaja.

(b) Bentuk Fisik: Poster elektronik ini terpasang 10 meter dan ukuran layar TV sekitar 4x8 meter.

##### *(c) Participants*

Mitra tutur dalam peristiwa tutur “Ya ellah, makanya makan Pop Mie puas in laper lo, puas in muda lo!”

##### *(3) Ends*

Hasil yang diharapkan ialah dampak positif bagi pemasang poster.

- (4) *Act sequences*  
Bentuk pesannya “Ya ellah, makanya makan Pop Mie puas in laper lo, puas in muda lo!”
- (5) *Keys*  
Pesan dalam peristiwa tutur disampaikan dengan cara yang energik dan semangat.
- (6) *Instrumentalities*  
Saluran dalam peristiwa tutur ini berupa diksi yang diucapkan oleh tiga remaja pada ditayangkan dalam video poster tersebut.
- (7) *Norm*  
Pesan yang disampaikan berupa pemberitahuan, imbauan dan ajakan.
- (9) *Genres*  
Register khusus yang dipakai dalam peristiwa tutur ini adalah ragam tidak resmi.

### **Analisis Makna Kata dan Konteks**

#### **1.1 Makna Denotatif Mie Instan**

##### **Data**

Dari sabang sampai marauke ada semangat awali ‘*pagi*’ yang selalu hadirkan ceria kehangatan sepanjang hari. (Dt-21/Dn-44/MI)

#### **1.2 Makna Konotatif Mie Instan**

##### **Data**

Dari sabang ‘*sampai*’ marauke ada semangat awali pagi yang selalu hadirkan ceria kehangatan sepanjang hari. (Dt-21/Kn-26/MI)

#### **1.3 Konteks Poster Mie Instan**

##### **Data**

##### *(1) Setting*

- (a) Tempat: Memiliki konteks yaitu ada seorang artis.

- (b) Bentuk Fisik: poster elektronik ini terpasang dengan ketinggian bangunan sekitar 10 meter dan layar TV sekitar 4x8 meter.

(2) *Participants*

Mitra tutur dalam peristiwa tutur “Dari sabang sampai marauke ada semangat awali pagi yang selalu hadirkan ceria kehangatan sepanjang hari.” Indomie-Indomie seleraku, Indomie dari dan kari Indonesia. Indomie seleraku!.

(3) *Ends*

Hasil yang diharapkan ialah tersampainya pesan sehingga dampak positif bagi pemasangan poster.

(4) *Act sequences*

Maksud dari isi teks Mie Instan bermerek Indomie sangat diminati oleh seluruh masyarakat di Indonesia dari sabang sampai marauke.

(5) *Keys*

Pesan dalam peristiwa tutur disampaikan dengan cara santai dan bergembira.

(6) *Instrumentalities*

Saluran dalam peristiwa tutur ini berupa diksi yang dinyanyikan.

(7) *Norm*

Pesan yang disampaikan berupa pemberitahuan.

(8) *Genres*

Register khusus yang dipakai dalam peristiwa tutur ini adalah ragam tidak resmi.

**Analisis Makna Kata dan Konteks**

**1.1 Makna Denotatif Poster Telkomsel**

**Data**

‘Makin’ mudah, meriah, hadiah melimpah. (Dt-23/Dn-51/T)

**1.2 Makna Konotatif Poster Telkomsel**

**Data**

Makin mudah, meriah, ‘hadiah’ melimpah. (Dt-23/Kn-27/T)

**1.3 Konteks Poster Telkomsel**

**Data**

(1) *Setting*

(a) Tempat: Memiliki konteks disebut tempat pusat perbelanjaan.

(b) Bentuk Fisik: poster elektronik ini dengan ketinggian bangunan sekitar 10 meter dan ukuran layar TV sekitar 4x8 meter.

(2) *Participants*

Mitra tutur dalam peristiwa tutur “Makin mudah, meriah, hadiah melimpah, ada BMW series tiga dan ada lainnya beli paket apa aja tukar Telkomsel poinnya hubungi \*123# atau sms my Telkomsel untuk kesempatan lebih dari Telkomsel.”

(3) *Ends*

Hasil yang diharapkan ialah dapat tersampaikan pesan yang ditampilkan sehingga dampak positif bagi pemasangan poster.

(4) *Act sequences*

Maksud dan isi pesan tersirat yakni menggunakan perdana Telkomsel menyediakan banyak sekali hadiah jika anda rajin menukarkan poinnya.

(5) *Keys*

Semua nampak pada diksi yang dinyanyikan.

(6) *Instrumentalities*

Saluran dalam peristiwa tutur yaitu diksi nampak berupa tulisan.

(7) *Norm*

Pesan yang disampaikan berupa pemberitahuan, imbauan dan ajakan kepada pemirsa.

- (8) *Genres*  
 Register khusus yang dipakai dalam peristiwa tutur ini adalah ragam tidak resmi.

## **Analisis Makna Kata dan Konteks**

### **1.1 Makna Denotatif Poster Traveloka**

#### **Data**

'Cari' tiket pesawat? Percayakan pada Traveloka.com karena harga tiket yang anda bayarkan tanpa ada tambahan ini itu. (Dt-25/Dn-59/Tl)

### **1.2 Makna Konotatif Poster Traveloka**

#### **Data**

Cari tiket 'pesawat?' Percayakan pada Traveloka.com karena harga tiket yang anda bayarkan tanpa ada tambahan ini itu. (Dt-25/Kn-30/Tl)

### **1.3 Konteks Poster Traveloka**

#### **Data**

- (1) *Setting*  
 (a) Tempat: Memiliki konteks seseorang sedang mempraktikkan bagaimana cara menggunakan aplikasi Traveloka.  
 (b) Bentuk Fisik: poster elektronik terpasang dengan ketinggian bangunan sekitar 10 meter dan layar TV sekitar 4x8 meter.
- (2) *Participants*  
 Mitra tutur dalam peristiwa tutur "Cari tiket pesawat? Percayakan pada Traveloka.com karena harga tiket yang anda bayarkan tanpa ada tambahan ini itu."
- (3) *Ends*  
 Hasil yang diharapkan dapat tersampainya sehingga

dampak positif bagi pemasangan poster.

- (4) *Act sequences*  
 Bentuk pesan "Cari tiket pesawat? Percayakan pada Traveloka.com karena harga tiket yang anda bayarkan tanpa ada tambahan ini itu."
- (5) *Keys*  
 Pesan dalam peristiwa tutur dalam Traveloka disampaikan dengan cara yang santai namun serius.
- (6) *Instrumentalities*  
 Saluran dalam peristiwa tutur ini berupa diksi yang nampak berupa tertulis.
- (7) *Norm*  
 Pesan yang disampaikan melalui aplikasi Traveloka berupa pemberitahuan, imbauan dan ajakan.
- (8) *Genres*  
 Register khusus yang dipakai dalam peristiwa tutur ini adalah ragam tidak resmi.

## **Analisis Makna Kata dan Konteks**

### **1.1 Makna Denotatif Poster Tempat Liburan**

#### **Data**

Pekan 'raya' Indonesia 2016 menghadirkan berbagai atraksi yang bersifat edukatif untuk anak-anak dimana mereka dapat belajar sambil bermain. (Dt-26/Dn-67/TL)

### **1.2 Konteks Poster Tempat Liburan**

#### **Data**

- (1) *Setting*  
 (a) Tempat: Memiliki konteks kegiatan anak-anak  
 (b) Kondisi Fisik: poster elektronik ini terpasang dengan ketinggian bangunan sekitar 10 meter

dan ukuran layar TV sekitar 4x8 meter.

(2) *Participants*

Mitra tutur dalam peristiwa tutur “Pekan raya Indonesia 2016 menghadirkan berbagai atraksi yang bersifat edukatif untuk anak-anak dimana mereka dapat belajar sambil bermain.”

(3) *Ends*

Hasil yang diharapkan tersampainya pesan sehingga dampak positif bagi pemasangan poster.

(4) *Act sequences*

Bentuk pesan “Pekan raya Indonesia 2016 menghadirkan berbagai atraksi yang bersifat edukatif untuk anak-anak dimana mereka dapat belajar sambil bermain.”

(5) *Keys*

Pesan dalam peristiwa tutur disampaikan dengan cara yang tegas dan serius.

(6) *Instrumentalities*

Saluran dalam peristiwa tutur yakni diksi nampak berupa tulisan.

(7) *Norms*

Pesan yang ingin disampaikan berupa pemberitahuan, imbauan dan ajakan.

(8) Register khusus yang dipakai dalam peristiwa tutur ini adalah ragam tidak resmi.

**Analisis Makna Kata dan Konteks**

**1.1 Makna Denotatif Poster *Susu Bear Brand***

**Data**

‘Kemurnian’ memiliki kekuatan untuk menghadapi apapun, melindungi dari segala ancaman. (Dt-27/Dn-74/SBB)

**1.2 Makna Konotatif Poster *Susu Bear Brand***

**Data**

‘Kemurnian’ yang selalu mengembalikan keseimbangan, inilah kemurnian yang selalu menjaga mu. (Dt-28/Kn-31/SBB)

**1.3 Konteks Poster *Susu Bear Brand***

**Data**

(1) *Setting*

(a) Tempat: Memiliki konteks seekor naga berwarna putih.

(b) Kondisi Fisik: poster elektronik terpasang dengan ketinggian bangunan sekitar 10 meter dan layar TV sekitar 4x8 meter.

(2) *Participants*

Mitra tutur dalam peristiwa tutur “Kemurnian memiliki kekuatan untuk menghadapi apapun, melindungi dari segala ancaman,” “kemurnian yang selalu mengembalikan keseimbangan inilah kemudian yang selalu menjaga rasa.” Rasakan kemurniannya!.

(3) *Ends*

Hasil yang diharapkan tersampainya pesan yang ditampilkan sehingga dampak positif bagi pemasang.

(4) *Act sequences*

Maksud dan isi pesan tersirat membantu menyegarkan berbagai jenis penyakit.

(5) *Keys*

Pesan dalam peristiwa tutur disampaikan dengan cara yang tegas dan serius.

(6) *Instrumentalities*

Saluran dalam peristiwa tutur diksi nampak berupa tulisan maupun diksi yang diucapkan.

- (7) *Norm*  
Pesan yang disampaikan berupa pemberitahuan, imbauan dan ajakan.
- (8) *Genres*  
Register khusus yang dipakai dalam peristiwa tutur ini adalah ragam tidak resmi.

## **Analisis Makna Kata dan Konteks**

### **1.1 Makna Denotatif Poster Honda Beat**

#### **Data**

'*Idola*' baru gua yang cocok banget dan keren buat yang gaul. (Dt-31/Dn-87/HB)

### **1.2 Makna Konotatif Poster Honda Beat**

#### **Data**

Hey semua gua al gajali dan kami JKT 48, kita mau kenalin ke kamu semua produk scoter metik '*terbaru*' dari Honda All New Beat Esp. (Dt-30/Kn-32/HB)

### **1.3 Konteks Poster Honda Beat**

#### **Data**

- (1) *Setting*
- (a) Tempat: Memiliki konteks tayangan seseorang pria tampan sedang memamerkan kendaraan.
- (b) Bentuk Fisik: Poster elektronik ini terpasang dengan ketinggian bangunan sekitar 10 meter dan layar TV sekitar 4x8 meter.
- (2) *Participants*  
Mitra tutur dalam peristiwa tutur "Hey semua, gue El Gajali dan kami JKT 48 kita

mau ngenalin ke kamu semua produk scoter metik terbaru dari Honda All New Beat Esp." "Idola baru gue yang cocok banget dan keren buat yang gaul." "Idola JKT 48 bikin kita-kita jadi pusat perhatian."

- (3) *Ends*  
Hasil yang diharapkan ialah dampak positif bagi pemasang poster.
- (4) *Act sequences*  
Maksud dan isi pesan tersirat Honda Beat yang irit, harganya terjangkau dan banyak berbagai model.
- (5) *Keys*  
Pesan dalam peristiwa tutur disampaikan dengan cara yang santai dan serius.
- (6) *Instrumentalities*  
Saluran dalam peristiwa tutur berupa tulisan yang ditayangkan maupun diksi yang disampaikan narator.
- (7) *Norm*  
Pesan yang disampaikan melalui poster Honda Beat ini berupa pemberitahuan, imbauan dan ajakan kepada masyarakat.
- (8) *Genres*  
Register khusus yang dipakai dalam peristiwa tutur ini adalah ragam tidak resmi.
- (9) *Genres*  
Register khusus yang dipakai dalam peristiwa tutur ini adalah ragam tidak resmi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Peneliti dalam menganalisis diksi dalam poster berbasis elektronik di *Youtube*, berdasarkan hasil penelitian

ada tidaknya nilai rasa yang dikandung pada pilihan kata dalam poster tersebut.

Dari hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa poster berbasis elektronik di *Youtube* yakni, Aqua, *Pocari Sweat*, *Nu Milk Tea*, Pop Mie, Mie Instan, Telkomsel, Traveloka, Tempat Liburan, Susu *Bear Brand*, Honda Beat. Terdapat seratus data kata bermakna denotatif yang bersifat lugas dan tegas karena dibuat dengan tidak menginginkan interpretasi tambahan dari pembacanya, dan tiga puluh data kata bermakna konotatif dengan tujuan menginginkan interpretasi tambahan dari pembacanya.

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA sebagai sumber atau bahan pembelajaran, yaitu dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.10 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca. Implikasi diksi pada poster berbasis elektronik di *Youtube*, baik yang berupa media audio visual seperti video iklan ataupun gerak yang terdapat pada iklan tersebut dijadikan sebagai sumber pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

### **Saran**

Penggunaan kata yang bermakna denotatif dalam iklan tidak menimbulkan interpretasi tambahan dari pemirsa. Untuk itu, disarankan kepada penulis iklan agar menggunakan kata bermakna denotatif pada saat menulis iklan dalam bentuk tayangan video iklan agar iklan tersebut lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan interpretasi tambahan dari pemirsanya atau penontonya.

Guru bidang studi mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan media pembelajaran dengan berbasis *Youtube* sebagai contoh dalam pembelajaran baik berupa media audio visual seperti video iklan atau dapat berupa gambar. Hal ini disebabkan poster berbasis elektronik di *Youtube* layak dijadikan salah satu alternatif bahan ajar berdasarkan kriteria pemilihan bahan ajar.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Parera, J. D. 1991. *Sintaksis (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rohim, Hamidi. 2012. *Diksi pada Iklan Minuman di Stasiun Televisi Swasta Nasional dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Bandar Lampung. Lampung.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2009. *Analisis Wacana Bahasa Indonesia*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Wibowo, Wahyu. 2003. *Sihir Iklan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.